

# Konsep Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra

Oleh:

Dela Mala Nuryanti

Istikomah

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

# Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki berbagai kebutuhan yang bervariasi dan selalu berubah. Dalam perjalanan hidup, setiap manusia pasti akan menemui berbagai rintangan dan tuntutan, baik berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Salah satu tuntutan yang sangat penting adalah pendidikan. Pendidikan merupakan investasi terbaik untuk mencapai masa depan yang gemilang, pendidikan juga sebagai upaya untuk memajukan dan mengembangkan jiwa dan raga manusia secara bertahap.

# Pendahuluan

Menurut Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah penuntun, pembimbing dan pengarah yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya serta memahami konsep diri yang sebenarnya dan dapat mencapai tujuan hidup yang diinginkan (Munif & Aisah, 2020). Islam, sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam, mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui beragam jenis pendidikan. Pendidikan Islam juga berperan dalam mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi seluruh alam, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah bagian dari misi rahmatan lil alamin dalam konteks kehidupan. Hal ini merupakan tujuan akhir dari tujuan hidup manusia (A. Azra, 2012). Pelaksanaan pendidikan Islam memerlukan komitmen, dedikasi dan kerjasama dari berbagai pihak termasuk keluarga, masyarakat dan sekolah.

# Pendahuluan

Pendidikan Islam masih belum mampu menyesuaikan diri Pendidikan Islam masih belum mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat modern (Ridwan & Maryati, 2024). Pendidikan Islam juga dianggap kurang kompetitif dalam berbagai aspek dibandingkan dengan pendidikan umum. Menyaksikan fenomena pendidikan Islam yang terjadi saat ini, Azyumardi Azra mengembangkan suatu sistem pendidikan yang mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dari pendidikan lainnya. Menurut Azyumardi Azra pendidik memiliki tiga karakteristik diantaranya: Pertama, pencarian ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan niat ibadah kepada Allah SWT. Kedua, pengembangan potensi dan kemampuan individu untuk mencapai kepribadian yang utuh dan yang ketiga, pengamalan ilmu pengetahuan dengan rasa tanggung jawab kepada Allah SWT dan masyarakat (A. Azra, 1999).

# Pendahuluan

Menurut Azyumardi Azra, pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam, yang bertujuan untuk membentuk individu dalam mencapai derajat yang tinggi, sehingga dapat menjalankan perannya sebagai seorang khalifah di bumi serta meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat (Qalbi, 2023). Diharapkan dengan mengimplementasikan gagasan Azyumardi Azra, pendidikan Islam mampu melahirkan generasi Islam yang cerdas, bertanggung jawab, amanah, rendah hati, saling menghormati, sholeh serta mampu berkontribusi dalam pembangunan agama, bangsa dan negara.

Pada penelitian terdahulu terdapat celah (gap) yang perlu di perhatikan dan perlu dikaji lebih lanjut diantaranya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kurikulum yang relevan dengan tantangan zaman modern serta dapat memenuhi kebutuhan generasi muda muslim.

# Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra?
2. Sejauh mana relevansi konsep pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Azyumardi Azra dengan konteks pendidikan Islam saat ini?

# Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskripsi yang bersifat library research. Library research adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan pengumpulan data melalui sumber-sumber perpustakaan, seperti buku, jurnal, artikel, catatan yang berkaitan tentang isi materi yang akan digunakan yang berhubungan dengan pokok permasalahan serta untuk memperoleh informasi yang relevan (M. A. Azra, 2020). Dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan jenis sumber data menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari karya-karya pemikiran Azyumardi Azra mengenai konsep pendidikan Islam. Data sekunder mencakup buku, artikel, jurnal, serta tulisan-tulisan lainnya yang membahas mengenai gagasan Azyumardi Azra terkait konsep pendidikan Islam. Sumber data sekunder berperan sebagai sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

# Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data terhadap referensi yang relevan mengenai konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis isi untuk menganalisis konsep pendidikan Islam sebagaimana dijelaskan oleh Azyumardi Azra. Proses analisis isi ini dilakukan secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam teks teks yang relevan (Riadi, 2021). Dalam menganalisis konsep pendidikan Islam dari perspektif Azyumardi Azra, peneliti melaksanakan empat langkah utama sebagai berikut: Pertama, pengumpulan data dilakukan melalui penentuan sumber-sumber yang relevan serta pencatatan informasi terkait konsep pendidikan menurut Azyumardi Azra. Kedua, reduksi dan penyederhanaan data dilakukan untuk memudahkan analisis terkait implementasi konsep pendidikan Islam sesuai dengan pandangan Azyumardi Azra dalam praktik pendidikan. Ketiga, inferensi data dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan makna dari konsep pendidikan Islam yang berfokus pada pembentukan insan kamil. Keempat, analisis data dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan menampilkan data penting yang dapat memberikan penjelasan serta kesimpulan mengenai konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dan implementasinya dalam praktik pendidikan.

# Pembahasan

## Biografi

Azyumardi Azra dilahirkan pada tanggal 4 Maret 1955 di Lubuk Agung, Sumatera Barat. Beliau dibesarkan dalam sebuah lingkungan keluarga yang religius dan mengedepankan nilai-nilai moral yang kuat. Azyumardi Azra dikenal sebagai seorang cendekiawan muslim yang memiliki hasrat untuk mencari ilmu pengetahuan dan terus mengembangkan dirinya. Beliau meninggalkan warisan yang sangat berharga dalam bidang pendidikan dan keilmuan. Karya-karya Azyumardi Azra yang sangat berbobot dan intelektual telah menjadi acuan penting dalam pendidikan hingga saat ini. Kejeniusan beliau sebagai seorang pemikir tercermin dari karya-karyanya yang berupa artikel dan esai yang telah diterbitkan dalam berbagai buku dan media massa, sehingga menjadi sumber inspirasi dan rujukan bagi banyak orang.

# Pembahasan

## Definisi dan Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Azyumardi Azra, pendidikan Islam adalah proses pembentukan manusia berdasarkan ajaran Islam yang terkandung dalam kalam-kalam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SWT. Pendidikan Islam hendaknya mampu menjadikan manusia mencapai derajat yang tinggi dan mampu mengemban tugas yang diberikan Allah SWT dengan menjadi seorang Khalifah di muka bumi ini. Pendidikan Islam harus diarahkan untuk mencapai kebahagiaan, kesempurnaan, serta pengabdian manusia kepada Allah SWT dan membentuk manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Azyumardi Azra membagi tujuan pendidikan Islam menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengembangkan individu yang bertakwa kepada Allah SWT dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (A. A. Azra, 1998). Dalam konteks sosial, orang yang bertaqwa merupakan sumber kebaikan bagi masyarakat dan bangsa. Tujuan hidup manusia dalam Islam merupakan tujuan umum atau yang dapat dikatakan sebagai tujuan akhir pendidikan Islam. Menurut Azra, tujuan khusus pendidikan Islam lebih bersifat praktis dan terukur.

# Pembahasan

## Sumber Sumber Pendidikan Islam

Azyumardi Azra dilahirkan pada tanggal 4 Maret 1955 di Lubuk Agung, Sumatera Barat. Beliau dibesarkan dalam sebuah lingkungan keluarga yang religius dan mengedepankan nilai-nilai moral yang kuat. Azyumardi Azra dikenal sebagai seorang cendekiawan muslim yang memiliki hasrat untuk mencari ilmu pengetahuan dan terus mengembangkan dirinya. Beliau meninggalkan warisan yang sangat berharga dalam bidang pendidikan dan keilmuan. Karya-karya Azyumardi Azra yang sangat berbobot dan intelektual telah menjadi acuan penting dalam pendidikan hingga saat ini. Kejeniusan beliau sebagai seorang pemikir tercermin dari karya-karyanya yang berupa artikel dan esai yang telah diterbitkan dalam berbagai buku dan media massa, sehingga menjadi sumber inspirasi dan rujukan bagi banyak orang.

# Pembahasan

## Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra

Dalam konteks pendidikan Islam, kurikulum berfungsi sebagai acuan dan pegangan bagi pendidik untuk membimbing peserta didik mencapai tujuan tertinggi pendidikan Islam, melalui akumulasi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Proses pendidikan Islam merupakan proses yang sistematis dan terstruktur yang bertujuan membentuk manusia paripurna (insan kamil) dengan strategi yang telah tersusun dalam kurikulum pendidikan Islam (Ramayulis, 2006). Kurikulum pendidikan Islam mempunyai beberapa ciri, yaitu: mengutamakan agama dan akhlak, memelihara bimbingan dan pengembangan akhlak dan intelektual peserta didik, serta menyeimbangkan isi kurikulum, pengalaman dan kegiatan pendidikan. Kurikulum yang baik harus mampu mengintegrasikan pengetahuan agama dengan ilmu pengetahuan umum, sehingga lulusan tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman yang utuh tentang nilai-nilai Islam.

# Pembahasan

Menurut Azyumardi Azra, kurikulum merupakan sebuah rencana strategis yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, meliputi materi ajar, metode pengajaran, dan sistem evaluasi. Kurikulum ini berfungsi sebagai panduan bagi peserta didik untuk menguasai berbagai aspek pembelajaran, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang utuh dan keterampilan yang relevan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (A. Azra, 2012). Menurut Azyumardi Azra, pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan umum. Perubahan struktur kurikulum dan mata pelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Menurut Azyumardi Azra, materi pendidikan Islam harus mencakup materi keagamaan (agama Islam) dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menjadi kesepakatan umum bahwa di abad kedua puluh satu, selain ilmu agama, bidang sains dan teknologi sangat dominan secara praktis dan terapan, kemajuan dan penguasaan sains sangat memengaruhi kemajuan masyarakat (Gunawan, 2014).

# Pembahasan

Menurut Azyumardi Azra, pendidikan Islam saat ini masih lebih mengutamakan kemampuan menghafal daripada mengembangkan kemampuan berpikir logis. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik menjadi tidak kritis dan hanya mengikuti dogma, sehingga kemampuan berpikir kritis dan akal tidak dapat berkembang dengan optimal, peran guru dalam pendidikan Islam harus bergeser dari posisi sebagai satu satunya sumber pengetahuan menjadi pendamping dan fasilitator yang membantu mengembangkan potensi peserta didik. Azyumardi Azra lebih mendukung penerapan metode active learning yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Metode ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengambil inisiatif dalam mempelajari materi (Zuhdi, 2019). Seorang guru agama Islam tidak hanya harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga harus profesional dalam menyampaikan materi, memiliki kemampuan mengajar yang efektif, serta mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal.

# Pembahasan

## Relevansi Konsep Pendidikan Islam Kontemporer

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan identitas generasi muda muslim dan dalam konteks ini, inklusivitas serta kesetaraan menjadi dua prinsip dasar yang harus dipegang teguh. Pendidikan Islam harus tersedia bagi semua lapisan masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan, di mana setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Dalam dunia yang semakin terhubung melalui globalisasi, penguatan identitas muslim melalui pendidikan menjadi sangat penting. Pendidikan Islam bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang memberikan peserta didik pemahaman mendalam tentang agama, sejarah, dan budaya Islam. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki landasan yang kuat untuk menghadapi tantangan yang muncul akibat globalisasi, seperti pergeseran nilai, budaya asing, dan tantangan moral. Dan modernisasi pendidikan Islam menjadi salah satu langkah strategis yang perlu diambil untuk menjawab tantangan zaman.

# Pembahasan

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, pendidikan Islam dapat lebih efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya kompetitif dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas. Pendidikan Islam harus menghasilkan lulusan yang tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memiliki karakter dan integritas yang kuat serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur agama. Dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, solusi komprehensif dan relevan bagi pengembangan pendidikan Islam dapat ditemukan melalui pendekatan yang holistik, inklusif, adaptif, dan berorientasi pada penguatan identitas Muslim. Azyumardi Azra menegaskan, pendidikan Islam harus mampu menjawab tantangan zaman dengan cara yang inovatif dan relevan sehingga mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Dan beliau berpendapat bahwa pendidikan Islam harus mampu memadukan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Saiful, 2023).

# Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena dapat memperluas dan memperkaya wawasan pengetahuan kita mengenai pendidikan Islam, khususnya terkait dengan konsep pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Azyumardi Azra, pemikiran beliau senantiasa signifikan dengan kondisi pada saat ini dan menganalisis secara kontekstual dengan mempertimbangkan realitas sosial dan budaya umat Islam.

# Referensi

- Alfian, A. N. (2023). Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra Seorang Sejarawan dan Intelektual. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(1).
- Almufidah, D. H., & Istikomah, I. (2024). Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raudlotul Ilmiah, Kertosono. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 20. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.701>
- Ardianti, F. P. (2015). *Pemikiran Pendidikan Islam Perspektif Azyumardi Azra*. Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim.
- Azra, A. (1998). *Esei-esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam*. Logos Wacana Ilmu.
- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*. PT Logos Wacana Ilmu.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Azra, M. A. (2020). *Konsep Pendidikan Islam Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia Menurut Azyumardi Azra*. Institusi Agama Islam Negeri Surakarta.
- Azzahra, S., & Masyithoh, S. (2024). Peran Muslim Dalam Dalam Pelestarian Lingkungan: Ajaran Dan Praktik. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 6(1), 1568–1579.
- Fatimah, N., Yusroh, M., Widayanti, R., Astuti, Y., Isroani, F., Purnomo, A., Lestari, H. D., Widiانا, D., & Suriadi, M. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Mannan, A. Anirah, & Fathorroshy, Eds.). Yayasan Hamjah Diha.

# Referensi

- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Tokoh* . Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, A. (2022, August). *Daftar Penghargaan Azyumardi Azra: Karya & Pemikirannya*. Tirto.Id.
- Hidayah, H. (2023). Pengertian, Sumber dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal AS SAID*, 3(1).
- Istikomah, Akbar Romadlon, D., & Bagus Hendy Kurniawan, A. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah Dasar. *Procedia Of Sosial Sciences And Humanities*.
- Khairusani, M., & Khairunnisaa, I. S. (2020). Teori Ta'dib Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Relevansinya dalam Pendidikan Karakter Islam Kontemporer. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 4(4), 566.
- Kurniawan, S., & Mahrus, E. (2011). *Jejak pemikiran tokoh pendidikan Islam: Ibnu Sina, Al-Ghazali, Ibn Khaldun, Muhammad Abduh, Muhammad Iqbal, Hassan al-Banna, Syed Muhammad Naquib al-Attas, KH Ahmad Dahlan, KH Hasyim Asy'ari, Hamka, Basiuni Imran, Hasan Langgulung, Azyumardi Azra*. Ar Ruzz Media.
- Lestari, F., & Fajrillah, F. N. (2022). Konsep Pengabdian Dalam Al Qur'an (Kajian Ayat Ayat Manusia Sebagai 'ABD). *Al I'jaz*, 4(2).
- Ma'ruf. (2021). Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. Azumardi Azra, M.A. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2).
- Masykur, Mansyur, & Kosim, A. (2021). Konsep Pendidikan Agama Islam Menurut Pemikiran Azyumardi Azra. *Dengan Demikian, Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra Merupakan Pendidikan Yang Bersumber Pada Nilai-Nilai Agama Islam, Menanamkan Atau Membentuk Sikap Hidup, Mengembangkan Kemampuan Berilmu Pengetahuan Yang Berlandaskan Kepada Al-Qur'an Dan Al-Sunnah*.

# Referensi

- Munif, M., & Aisah, S. (2020). Six Medicine Qoulan Dalam Mengatasi Kekerasan Guru Terhadap Siswa Di Lembaga Pendidikan. *Rumah Jurnal UIN Alauddin*.
- Pulungan, A., & Asymar, M. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib. *Guan: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 2022.
- Qalbi, N. (2023). *Konsep Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Azyumardi Azra Dan Abdurrahman An Nahlawi)*. UIN Alauddin Makassar.
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Riadi, M. (2021, September). *Sejarah, Tujuan dan Tahapan Analisis Isi*. Kajianpustaka.Com.
- Ridwan, M., & Maryati, S. (2024). Dari Tradisi Ke Masa Depan: Tantangan Pendidikan Islam dalam Masyarakat Kontemporer20240807. *Dirasah*, 7.
- Rofiqi, Fuad, A. Z., & Bakar, M. Y. A. (2023). The Contribution of Azyumardi Azra's Thoughts and its Implications to the Construction of Islamic Education. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12.
- Saiful. (2023). Sistem Pendidikan Islam, Integrasi Ilmu Pengetahuan Agama dan Teknologi Digital. *IIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2).
- Syafnidawaty. (2020). *Pengertian Data Sekunder*. Universitas Raharja.
- Tsalis, A. (2023). *Mengenang Azyumardi Azra: Sang Cendekiawan dan Koleksinya di Kinder Street*. Fakultas Adab Dan Humaniora.
- Winda Pramita, A., Lubis, C. N., Aulia, N., & Sopha, G. Z. (2023). Hakikat Pendidikan Islam: Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 1.
- Zuhdi, A. K. N. (2019). *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Nasional*. Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Zulfa, A. (2022). *Kontribusi Pemikiran Pendidikan Islam Azyumardi Azra Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Modernisasi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

